

PENGARUH KEPUASAN KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN TOKO BARU KECAMATAN PETANAHAN KABUPATEN KEBUMEN

Rokhmatun Khasanah

Pendidikan Ekonomi, FKIP

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Rokhmatunkhasanah44@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara kepuasan kerja dan disiplin kerja baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap kinerja karyawan Toko Baru Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen. Populasi sebanyak 50 orang. Sampel mengacu pada tabel dari *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5% diperoleh 44 orang. Metode pengumpulan data adalah metode observasi dan angket. Hasil analisis deskriptif kepuasan kerja tergolong tinggi (70,45 %). Variabel disiplin kerja tergolong tinggi (63,64%). Variabel Kinerja tergolong tinggi (68,18%). Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan ($r_{x1y} = 0,568$; $\text{sig} \leq 0,05$; $t = 4,421$), ada pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin kerja terhadap kinerja karyawan ($r_{x2y} = 0,518$; $\text{sig} \leq 0,05$; $t = 3,876$), ada pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara kepuasan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan ($R=0,850$; $F= 53,383$; $\text{sig} \leq 0,05$), dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.

Kata kunci: kepuasan kerja, disiplin kerja, kinerja

A. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan pada dasarnya mempunyai keinginan supaya perusahaan yang didirikan mengalami perkembangan yang pesat dan menginginkan kinerja yang handal dalam bidang pekerjaannya. Untuk mewujudkannya perusahaan memerlukan beberapa faktor produksi yaitu alam, tenaga kerja, modal dan keahlian. "kinerja adalah suatu perbuatan, suatu prestasi, atau apa yang diperlihatkan seseorang melalui keterampilan yang nyata". Whitmore (Hamzah dan Nina Lamatenggo 2014:60)

Banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan antara lain kepuasan kerja. "Kepuasan Kerja (job satisfaction) adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan dengan mana para karyawan

memandang mereka".(Hani Handoko,2014:193). Selanjutnya yang juga mempengaruhi kinerja karyawan adalah disiplin kerja. "kedisiplinan adalah kesadaran atau kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku".(Malayu S.P. Hasibuan,2012:193).

Hal yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: "apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kepuasan kerja, dan disiplin kerja baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap kinerja karyawan?". Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara kepuasan kerja dan disiplin kerja secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap kinerja karyawan.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Toko Baru yang berada di Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen, sedangkan waktu penelitian dilakukan selama bulan Mei sampai dengan Juli tahun 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang berjumlah 50 orang dan sampel berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5%. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi dan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif menggunakan analisis korelasi parsial, uji t, analisis korelasi ganda, uji F dan analisis regresi ganda.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif variabel kepuasan kerja pada umumnya berada pada kategori tinggi yakni sebanyak 31(70,45). Variabel disiplin kerja berada pada kategori tinggi yakni sebanyak 28(63,64%). Variabel kinerja berada pada kategori tinggi yakni sebanyak 30(68,18%).

Berdasarkan analisis kuantitatif diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1
Analisis Uji t

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	1.807	2.806		.644	.523			
X ₁	.480	.109	.494	4.421	.000	.788	.568	.364
X ₂	.453	.117	.433	3.876	.000	.768	.518	.319

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Olahan data,2016

Berdasarkan tabel 1 besarnya koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,568; $t_{hitung} = 4,421$; $sig = 0,000 < 0,05$ maka signifikan dan koefisien determinasi (r_{x_1y})² sebesar 0,3226 berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kepuasan kerja terhadap kinerja Toko Baru Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen besarnya hipotesis 32,26%.

Besarnya koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,518; $t_{hitung} = 3,876$; $sig = 0,000 < 0,05$ maka signifikan dan koefisien determinasi (r_{x_2y})² sebesar 0,2683 berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin kerja terhadap kinerja karyawan Toko Baru Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen besarnya hipotesis 26,83%.

Tabel 2
Hasil Ringkasan Koefisien Korelasi Ganda

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.850 ^a	.723	.709	1.902	.723	53,383	2	41	.000

a. Predictors: (Constant), X₃, X₂, X₁

Sumber : Olahan data,2016

Dari hasil analisis (lihat tabel 2) diperoleh koefisien korelasi ganda(R) sebesar 0,850 dan koefisien determinasi ganda (R^2) sebesar 0,723. Dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja dan disiplin kerja memberi pengaruh positif dan signifikan sebesar 72,30% terhadap kinerja karyawan Toko Baru Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen, sedangkan 27,70% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pengaruh Kepuasan Kerja (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) secara bersama-sama terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Tabel 3
Uji Anova Untuk Uji Signifikan

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	386.145	2	193.072	53.383	.000 ^a
	Residual	148.287	41	3.617		
	Total	534.432	43			
a. Predictors: (Constant), X_3 , X_2 , X_1						
b. Dependent Variable: Y						

Sumber : Olahan data,2016

Berdasarkan uji Anova pada tabel 3 didapat nilai F_{hitung} sebesar 53,383 dengan sig = 0,000 karena sig = 0,000 < 0,05 maka dapat dikatakan berpengaruh signifikan, berarti hipotesis yang mengatakan pengaruh kepuasan kerja dan disiplin kerja secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan dapat diterima.

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka dapat disusun persamaan regresi linear ganda $Y = 1.807 + 0,480 + 0,453X_2$. Artinya : a) jika nilai variabel X_1 dan X_2 masing-masing 0 maka $Y = 1.807$ b) jika kepuasan kerja (X_1) naik sebesar satu satuan, disiplin kerja (X_2) tetap, maka kinerja karyawan (Y) naik sebesar 0,480 satuan c) jika disiplin kerja (X_2) naik sebesar satu satuan, kepuasan kerja (X_1) tetap, maka kinerja karyawan (Y) naik sebesar 0,453 satuan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian adalah “ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kepuasan kerja dan disiplin kerja secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap kinerja karyawan Toko Baru Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen”. Semua hipotesis diterima.

Saran yang dapat diberikan sebagai berikut: (1) Menambah indikator dari variabel penelitiannya. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas tentang kepuasan kerja, disiplin kerja dan kinerja (2) Tidak hanya menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuesioner saja, tetapi juga ditambah dengan melakukan wawancara secara langsung, agar peneliti dapat melihat langsung bagaimana responden memberikan jawaban.

